

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Gunungkidul yang berada di Provinsi DIY terkenal dengan objek wisatanya yang sangat beragam. Pembangunan pariwisata di Kabupaten Gunungkidul berperan penting dalam mendukung perkembangan pembangunan daerah. Sektor pariwisata merupakan salah satu sector unggulan yang memberikan pemasukan yang tinggi untuk perekonomian Kabupaten Gunungkidul (Permatasari, 2017). Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2024 Kabupaten Gunungkidul menyatakan bahwa sektor pariwisata akan menjadi andalan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Gunungkidul. Berdasarkan RKPD Kabupaten Gunungkidul Tahun 2024, jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2022 mencapai 3.106.772 wisatawan. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang masuk melalui Yogyakarta International Airport pada bulan Agustus tahun 2023 mencapai 64.097 kunjungan. Dibukanya Yogyakarta International Airport menjadi salah satu pintu gerbang masuknya wisatawan domestik dan mancanegara ke Yogyakarta. Kunjungan wisatawan pada bulan agustus 2023 naik sebanyak 7.805 kunjungan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pengembangan potensi pariwisata menjadi salah satu isu strategis pengembangan tahun 2024 Kabupaten Gunungkidul. Namun, dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan, pemerintah menghadapi beberapa permasalahan di bidang pariwisata yang disebutkan dalam RKPD Kabupaten Gunungkidul Tahun 2024. Permasalahan tersebut diantaranya belum optimalnya pengembangan 3A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas) di destinasi wisata, belum optimalnya penyediaan sarana dan prasarana pariwisata, dan masih rendahnya lama tinggal wisatawan. Pemerintah Kabupaten Gunungkidul terus berupaya untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan melalui penyelenggaraan event pariwisata, seperti Gunungkidul Weekend Festival Fest dan Gunungkidul Tourism Festival pada tahun 2022. Event pariwisata tersebut dilaksanakan di lokasi objek wisata dengan paket event dalam 1-2 hari sehingga dapat menambah lama tinggal wisatawan di Gunungkidul.

Pembangunan pariwisata di gunungkidul meliputi empat pilar pariwisata, yaitu destinasi wisata, pemasaran pariwisata, kelembagaan, dan industri pariwisata. Dengan didukung oleh ketersediaan potensi objek wisata, budaya, pengembangan dan

pengelolaan yang baik, pembangunan empat pilar pariwisata diharapkan mampu meningkatkan jumlah kunjungan dari tahun ke tahun. Menurut Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Rencana Detail Tata Ruang Bagian Wilayah Perencanaan Siung-Wedimbo Tahun 2020-2040, BWP Siung-Wedimbo akan diperuntukkan sebagai kawasan ekowisata dengan pengembangan pariwisata, ilmu pengetahuan, budaya, konservasi lingkungan, dan pertanian yang berkelanjutan.

Pengembangan amenitas seperti hotel dan restoran menjadi salah satu rumusan strategi kebijakan pembangunan yang didasari oleh faktor internal dan eksternal menggunakan metode SWOT yang telah tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Pariwisata Tahun 2024 Kabupaten Gunungkidul. Kekuatan internal pariwisata Gunungkidul yaitu adat istiadat dan budaya yang kuat yang khas disertai strategi *strength-opportunity*, maka diperlukan adanya inovasi dalam pembangunan amenitas dan destinasi wisata.

Melihat banyaknya jumlah wisatawan di Gunungkidul, maka dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai untuk aktivitas wisatawan. Perancangan *beach resort* dengan pendekatan arsitektur vernakular dapat menjadi langkah strategis untuk mencapai tujuan pariwisata Gunungkidul. *Beach resort* dengan pendekatan arsitektur vernakular merupakan hunian yang menawarkan keindahan alam dan dipadukan dengan aspek arsitektur lokal. Arsitektur neo vernakular mampu menjawab permasalahan mengenai kolaborasi arsitektur tradisional dan modern menjadi konsep yang unik dan nilai tradisional setempat mampu berdiri di tanahnya sendiri (Widi & Prayogi, 2020). Pendekatan arsitektur neo vernakular pada bangunan pariwisata tidak hanya diterapkan pada elemen fisik saja, tetapi juga pada elemen non fisik seperti budaya, kepercayaan, dan pola pikir masyarakat di suatu daerah (Wekabury & Tungka, 2016). *Beach resort* dapat menjadi solusi untuk memfasilitas akomodasi sekaligus meningkatkan lama tinggal wisatawan di Gunungkidul.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dibahas, permasalahan yang dirumuskan adalah bagaimana merancang sebuah *beach resort* yang dapat menjadi sarana untuk memfasilitasi akomodasi wisatawan sekaligus meningkatkan lama tinggal wisatawan di Gunungkidul pendekatan arsitektur vernakular.

1.3 Tujuan

Tujuan penyusunan Proposal Tugas Akhir berjudul “*Beach Resort di Gunungkidul dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular*” adalah:

1. Sebagai landasan program perencanaan dan perancangan *Beach Resort* di Gunungkidul dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular.
2. Menyusun konsep perencanaan dan perancangan beach resort di Gunungkidul guna memenuhi kebutuhan akomodasi pariwisata dan meningkatkan lama tinggal wisatawan.

1.4 Manfaat

1.4.1 Subjektif

Manfaat subjektif penyusunan proposal ini adalah untuk memenuhi persyaratan penyusunan Tugas Akhir di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik serta menjadi acuan pada proses perumusan LP3A.

1.4.2 Objektif

Manfaat objektif penyusunan proposal ini adalah memberi pengetahuan mengenai perancangan beach resort yang sesuai dengan standar yang berlaku.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Substansial

Ruang lingkup substansial dalam perancangan *Beach Resort di Gunungkidul dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular* ini adalah ide desain yang mampu menjawab permasalahan kebutuhan akomodasi wisata di Gunungkidul.

1.5.2 Spasial

Lokasi perencanaan terletak di kawasan Pantai Siung-Wedimbo, Kabupaten Gunungkidul, DIY.

1.6 Metode Pembahasan

1.6.1 Metode Deskriptif

Metode deskriptif dilakukan dengan melakukan pengumpulan data melalui studi literature, studi banding, observasi secara langsung dan daring, dan mengumpulkan data dari instansi yang terkait dengan perancangan.

1.6.2 Metode Dokumentatif

Metode dokumentatif dilakukan dengan melakukan dokumentasi data dari hasil survey secara langsung.

1.6.3 Metode Komparatif

Metode komparatif dilakukan dengan cara studi banding dengan *beach resort* yang sudah ada.

1.7 Sistematika Pembahasan

Proposal perencanaan ini menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi mengenai kajian literature tentang studi referensi dan studi preseden.

BAB III TINJAUAN UMUM LOKASI

Bab ini berisi tinjauan umum lokasi dan alternatif lahan objek.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Bab ini berisi uraian pendekatan dan analisis untuk menentukan program perencanaan dan perancangan yang pengacu pada aspek fungsional, kinerja, teknis, arsitektural, serta pendekatan lokasi dan tapak.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Bab ini berisi program ruang dan program dasar perencanaan dan perancangan untuk Beach Resort di Kabupaten Gunungkidul dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular..

1.8 Alur Pikir

